

## **Entrepreneurial Motivation of Islamic Young Generation**

**Jihan Miranda, Marlya Fatira, Muhammad Zuhirsyan**

Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup> jihanmiranda@students.polmed.ac.id, <sup>2,\*</sup> marlyafatira@polmed.ac.id,

Email Penulis Korespondensi: marlyafatira@polmed.ac.id

**Abstrak**—Artikel ini menyampaikan tentang Motivasi berwirausaha generasi muda Islam yang menjalani studi di kampus Politeknik Negeri Medan. Sumber data pada penelitian adalah sumber data primer yang diperoleh dari kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan melalui google form. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang didistribusikan kepada 204 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear, koefisien korelasi, dan uji parsial (uji statistik t). Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi berwirausaha generasi muda Islam yang sedang menjalani masa Pendidikan dikampus signifikan mempengaruhi aktivitas berwirasahanya. Mahasiswa memiliki motivasi semangat, kreativitas, dan inovasi, berani mengambil risiko akan berminat untuk melakukan aktivitas berwirasahanya selama menjalani masa studi di kampus.

**Kata Kunci:** Motivasi; Kewirausahaan; Young Generation; Kreativitas

**Abstract**—This article describes the motivation to be entrepreneurial in the younger generation of Muslims studying at the Medan State Polytechnic campus. Sources of data in this study are primary data sources obtained from questionnaires distributed to students of the Medan State Polytechnic Accounting Department via a google form. The type of data in this study is quantitative, qualitative data using a Likert scale. The data collection technique used a questionnaire, which was distributed to 204 respondents. The data analysis technique used linear regression analysis, correlation coefficient, and partial test (t statistical test). The results of this study indicate that the entrepreneurial motivation of the younger generation of Muslims who are currently undergoing education at campus significantly affects their entrepreneurial activities. Students are motivated by enthusiasm, creativity, and innovation, dare to take risks, and will be interested in doing entrepreneurial activities during their study period on campus.

**Key Words:** Motivation; Entrepreneurship; Young Generation; Creativity

### **1. PENDAHULUAN**

Berwirausaha menjadi kegiatan yang digalakkan saat ini di banyak negara. Saat ini jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,5% dari jumlah penduduk. Meskipun rasio wirausaha di Indonesia sudah melampaui standar internasional, yakni sebesar 2%, namun rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11% maupun Amerika Serikat 12%. Melalui hal tersebut jumlah wirausaha di Indonesia masih harus ditingkatkan terutama pada mahasiswa lulusan perguruan tinggi ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id), diunduh pada tanggal 11 agustus 2020 pukul 23:44).

Berwirausaha merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dicapai oleh seluruh lulusan dari perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan ada beberapa kompetensi salah satunya adalah berwirausaha. Hal ini menjadikan setiap lulusan di perguruan tinggi wajib memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja melalui kegiatan berwirausaha yang sesuai dengan bidang ilmunya.

Dalam upaya untuk memenuhi kompetensi berwirausaha maka Politeknik Negeri Medan sebagai perguruan tinggi vokasi menerapkan mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan diberikan kepada semua jurusan termasuk Jurusan Akuntansi yaitu pada Program Studi D3 Akuntansi mata kuliah kewirausahaan diterapkan di semester 4, Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan mata kuliah kewirausahaan diterapkan di semester 4, Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah mata kuliah kewirausahaan diterapkan di semester 7, dan Program Studi D3 Akuntansi dan Keuangan Publik mata kuliah kewirausahaan diterapkan di semester 3. Harapannya melalui mata kuliah kewirausahaan akan terbentuk kompetensi tersebut.

Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan memiliki peran penting bagi mahasiswa untuk memotivasi dalam kegiatan berwirausaha mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Medan. Kegiatan berwirausaha di lingkungan Politeknik Negeri Medan sudah dilakukan mahasiswa sejak tahun 2000. Namun kegiatan mahasiswa berwirausaha di lingkungan kampus sempat terhenti sejak adanya larangan berjualan di lingkungan Politeknik Negeri Medan yang diatur dalam Surat Edaran No:B/1984/PL5/RT.04.03/2019 ditanda tangani oleh direktur Politeknik Negeri Medan. Kehadiran surat edaran tersebut cukup membuat mahasiswa menurun minatnya untuk berwirausaha. Dalam ayat diatas, Allah berpesan agar manusia melakukan aktivitas berdagang dengan cara yang baik dan memperoleh keridhaan dan keikhlasan dari pihak-pihak yang berdagang atau berwirausaha. Sangat baik melakukan kewirausahaan karena akan memberikan manfaat dengan membuka lapangan pekerjaan, melatih komunikasi, melatih kreativitas, melatih kesabaran, melatih strategi. Memperhatikan hal tersebut sudah selayaknya mahasiswa memiliki kemampuan berwirausaha sejak dini yang dilatih melalui aktivitas di kampus (Basrowi, 2011:9).

Minat berwirausaha mahasiswa akan timbul ketika mahasiswa telah mendapatkan banyak informasi tentang dunia kewirausahaan baik dari lingkungan sekitar, pengalaman orang lain maupun dari buku kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki minat yang besar dalam berwirausaha, tanpa ada yang memerintahkan akan dengan

sendirinya melakukan usaha untuk mendapatkan keuntungan. Minat berwirausaha adalah keinginan hati dalam diri seseorang untuk tertarik dalam menciptakan suatu usaha yang kemudian mampu mengontrol, menyusun, menanggung risiko dan mencapai keberhasilan usaha (Mahesa, 2012:25).

Berdasarkan prapenelitian pada 7 Juli 2020 telah dikumpulkan data awal dari mahasiswa Jurusan Akuntansi sebanyak 38 orang, diperoleh informasi 73,3% mahasiswa berminat berwirausaha dan 26,7% mahasiswa tidak berminat untuk berwirausaha. Beberapa hal yang membuat mahasiswa tidak berminat wirausaha di antaranya yaitu khawatir tidak bisa membagi waktu antara berwirausaha dengan pendidikan (75%), belum memperoleh contoh mahasiswa yang berhasil berwirausaha selama masa pendidikan (50%), tidak paham tentang kewirausahaan dari mata kuliah yang diajarkan dan tidak ada kewajiban mempraktikkan kewirausahaan pada mata kuliah kewirausahaan (37,50%). Hal ini membuktikan bahwa masih perlu peningkatan atas minat berwirausaha mahasiswa.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi. Menurut Wanto (2014:47) motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu tindakan yang kemudian dikembangkan untuk mencapai keberhasilan. Berdasarkan penelitian Yoshie (2019:78) menyatakan keberhasilan mahasiswa dalam berwirausaha dikarenakan berbagai faktor salah satunya adalah motivasi. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi yang sesuai akan mendorong mahasiswa untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha sesuai yang dilakukan Nabi Muhammad dalam berdagang. Sikap motivasi terhadap minat berwirausaha sangat diperlukan dalam mengidentifikasi peluang usaha yang akan menciptakan peluang kerja baru (Rosmiati, 2015:27).

Berdasarkan prapenelitian pada 7 Juli 2020 telah dikumpulkan data awal dari mahasiswa Jurusan Akuntansi sebanyak 38 orang, diperoleh informasi dari mahasiswa yang berminat berwirausaha mayoritas 64,3% faktor yang menyebabkan mahasiswa berminat berwirausaha karena mahasiswa termotivasi untuk memperoleh penghasilan sendiri, 21,4% termotivasi berwirausaha karena ingin memberikan contoh keberhasilan dalam berwirausaha serta 57,1% ingin membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi akan memberikan dampak secara langsung kepada mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16). Tempat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Politeknik Negeri Medan. Penelitian ini akan menggunakan data yang diperoleh dari pembagian kuisioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Medan.

### 2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:148). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Medan yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 811 orang.

**Tabel 1.** Rincian Populasi Penelitian

Program Studi	Jumlah
D3 Akuntansi	256
D3 Keuangan dan Perbankan	280
D4 Akuntansi Keuangan Publik	225
D4 Keuangan dan Perbankan	50
Syariah	
<b>Jumlah</b>	<b>811</b>

### 2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan metode sampling insidental. Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017:85). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan.

Pada penelitian ini ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus *slovin*. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dari 811 responden, penelitian ini memerlukan 163 responden yang akan mewakili populasi sebanyak 811 responden. Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 7 %. Perolehan sampel minimum 163 responden dengan perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{811}{1 + (811 \cdot 0,07^2)}$$

$$n = \frac{811}{1 + (811 \cdot 0,0049)}$$

$$n = \frac{811}{1 + 3,9739}$$

$$n = \frac{811}{4,9739}$$

$$n = 163,05 \text{ digenapkan menjadi } 163$$

Penyebaran kuisioner pada penelitian ini dilakukan melalui google form kemudian linknya disebar melalui media sosial seperti whatsapp, instagram dan twitter. Pengumpulan data kuisioner dilakukan selama dua minggu dari total 811 diperoleh 204 responden.

**Tabel 2.** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi Variabel	Indikator
1.	Motivasi (X2) (Suryana, 2011)	Semangat	Semangat kewirausahaan
		Kreativitas	Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda.
		Inovasi	Orang yang berfikir sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin.
2	Minat Berwirausaha (Y) (Suryana, 2013)	Berani Mengambil Risiko	Siap mengalami kerugian
		Percaya Diri	Rasa tanggung jawab, berpikir secara rasional dan kritis.
		Berorientasi pada Tugas dan Hasil	Ingin mencapai keberhasilan usaha.
		Pengambilan Risiko	Memperhitungkan tingkat risiko usaha
		Kepemimpinan	Tampil berbeda.
		Keorisinilan	Memiliki ide dan pendapat sendiri.
		Berorientasi ke Masa Depan	Menyusun strategi untuk memajukan usaha.

Berikut ini adalah pengukuran masing-masing variabel yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel Dependen: Minat Berwirausaha (Y)  
Minat berwirausaha adalah keinginan hati dalam diri seseorang untuk tertarik dalam menciptakan suatu usaha yang kemudian mampu mengontrol menyusun, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Mahesa, 2012:25).
- b. Variabel Independen: Motivasi (X2)  
Motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu atau kegiatan (Suryana dan Bayu, 2010:99).

### 2.3 Berwirausaha

Berwirausaha adalah suatu upaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha, penciptaan suatu produk atau kegiatan bisnis atas dasar kemauan sendiri, serta mendirikan usahanya dengan kemauan dan kemampuan sendiri (Indriyatni, 2013:54). Kemudian menurut Hendro (2011:30), kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup.

Menurut Sutanto dalam Sifa (2016:277) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha.

Menurut Mahesa (2012:25) minat berwirausaha adalah keinginan hati dalam diri seseorang untuk tertarik dalam menciptakan suatu usaha yang kemudian mampu mengontrol menyusun, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Menurut Indriyatni (2013:54), minat berwirausaha adalah keinginan seseorang dengan sepenuh hati untuk dapat melakukan usaha maupun kegiatan secara mandiri, dengan kemauan dan kemampuan sendiri.

Seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha akan lebih siap dalam menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi apabila seseorang tersebut memulai usahanya. Minat berwirausaha juga akan timbul ketika seseorang telah mendapatkan banyak informasi tentang dunia kewirausahaan baik dari lingkungan sekitar, pengalaman orang lain maupun dari buku kewirausahaan. Dengan meningkatnya minat berwirausaha, seseorang akan memiliki kesempatan untuk dapat memajukan perekonomian dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru. Mahasiswa yang

memiliki minat yang besar dalam berwirausaha, tanpa ada yang memerintahkan akan dengan sendirinya melakukan usaha untuk mendapatkan kesenangannya tersebut (Indriasari, 2018 : 10).

Menurut Suryana (2013:22) indikator dari minat berwirausaha meliputi:

2. **Percaya Diri**  
Orang yang memiliki percaya diri tinggi adalah orang yang siap baik jasmani dan rohaninya. Pribadi seperti ini adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat maturity (kematangan individu). Karakteristik kesediaan seseorang adalah tidak tergantung pada orang lain, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, berpikir secara rasional, dan kritis. Seorang wirausaha tidak mampu menyerap opini atau pendapat orang lain tanpa menyaringnya terlebih dahulu, tetapi dia mempertimbangkannya secara kritis. Emosionalnya dapat dikatakan sudah stabil, tidak mudah tersinggung, dan tingkat sosialnya tinggi.
3. **Berorientasi pada Tugas dan Hasil**  
Wirausahawan tidak memperhatikan prestasi dulu, tetapi prestasi kemudian. Wirausahawan lebih suka pada prestasi baru yang kemudian setelah sukses prestasinya akan mengalami peningkatan. Berbagai motivasi akan muncul dalam usaha jika kita tidak terlalu memikirkan prestasi.
4. **Pengambilan Risiko**  
Wirausahawan juga penuh dengan tantangan dan risiko, seperti harga yang fluktuatif, persaingan pasar, barang tidak laku, dan sebagainya. Semakin besar risiko yang dihadapi, maka semakin besar pula kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Berani menghadapi risiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam berusaha karena hasil yang akan dicapai akan sebanding dengan risiko yang diambil. Risiko yang diperhitungkan dengan baik akan lebih banyak memberikan kemungkinan berhasil lebih tinggi.
5. **Kepemimpinan**  
Sifat kepemimpinan seharusnya ada dalam diri seseorang, namun saat ini sifat kepemimpinan sudah banyak dipelajari dan dilatih tetapi tergantung pada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang dipimpin. Seorang wirausahawan yang berhasil memiliki sifat kepemimpinan dan keteladanan. Sifat kepemimpinan tersebut dibuktikan dengan adanya keinginan menjadi yang pertama, tampil berbeda, dan lebih menonjol.
6. **Keorisinilan**  
Sifat orisinil ini tidak selalu ada pada diri seseorang. Orisinil merupakan sifat tidak meniru atau mencontoh orang lain, tetapi memiliki ide dan pendapat sendiri serta keinginan untuk melakukan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut menggambarkan hasil kombinasi baru dari bagian-bagian yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.
7. **Berorientasi ke Masa Depan**  
Seorang wirausaha harus memiliki visi ke depan terhadap apa yang akan dilakukan. Sebuah usaha tidak didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya. Faktor kelangsungannya harus dijaga dan pandangan ditujukan jauh ke depan, dalam menghadapi pandangan ke depan, seorang wirausaha akan menyusun suatu rencana dan strategi yang matang, agar langkah yang dilaksanakan tepat.

## 2.2 Motivasi

Menurut Robbins dan Judge (2013:202), “Motivasi adalah proses yang menjelaskan semangat, arah dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuannya”. Terdapat tiga kunci utama, yakni: semangat, arah dan ketekunan. Semangat menjelaskan seberapa kerasnya seseorang berusaha. Semangat yang tinggi tidak akan membawa hasil yang diinginkan kecuali jika upaya itu diarahkan ke suatu tujuan yang menguntungkan organisasi. Dengan kata lain, motivasi harus memiliki dimensi arah. Usaha untuk tekun dan maju ke arah tujuan adalah usaha yang harus dipupuk. Akhirnya, motivasi memiliki dimensi ketekunan. Ini adalah ukuran tentang berapa lama seseorang dapat mempertahankan usahanya. Seseorang yang termotivasi akan tetap bertahan pada pekerjaan untuk mencapai tujuannya. Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang membuat seseorang untuk melakukan suatu hal tertentu untuk mencapai tujuan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Motivasi Berwirausaha Generasi Muda Islam

#### 1. Semangat

Tanggapan responden tentang pernyataan “Kerja keras dan usaha tidak akan sia-sia untuk keberhasilan saya di masa depan” adalah:

**Tabel 3.** Tanggapan Semangat kerja keras

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	36	17,6
Setuju	136	66,7
Ragu-ragu	27	13,2

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Tidak setuju	5	2,5
Sangat tidak setuju		
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form, 2020*

Berdasarkan tabel 3 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini bekerja dengan keras dan usaha untuk keberhasilan di masa depan. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 36 orang (17,6%) menyatakan sangat setuju, 136 orang (66,7%) menyatakan setuju, 27 orang (13,2 %) menyatakan ragu-ragu, dan 5 orang (2,5%) menyatakan tidak setuju.

Tanggapan responden tentang pernyataan “Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha” adalah:

**Tabel 4.** Tanggapan Semangat Kuat untuk Berwirausaha

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	26	12,7
Setuju	127	62,3
Ragu-ragu	36	17,6
Tidak setuju	12	5,9
Sangat tidak setuju	3	1,5
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form, 2020*

Berdasarkan tabel 4 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki semangat dan keinginan yang kuat untuk berwirausaha. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 26 orang (12,7%) menyatakan sangat setuju, 127 orang (62,3%) menyatakan setuju, 36 orang (17,6%) menyatakan ragu-ragu, 12 orang (5,9%) menyatakan tidak setuju dan 3 orang (1,5%) menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden tentang pernyataan “Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi wirausahawan” adalah:

**Tabel 5.** Tanggapan Optimis Sukses Berwirausaha

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	39	19,1
Setuju	107	52,5
Ragu-ragu	40	19,6
Tidak setuju	18	8,8
Sangat tidak setuju		
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form, 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki semangat dan keinginan yang kuat untuk berwirausaha. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 39 orang (19,1%) menyatakan sangat setuju, 107 orang (52,5%) menyatakan setuju, 40 orang (19,6%) menyatakan ragu-ragu, dan 18 orang (8,8%) menyatakan tidak setuju.

## 2. Kreativitas

Tanggapan responden tentang pernyataan “Dengan kreativitas yang dimiliki saya dapat memperoleh peluang dalam berwirausaha” adalah:

**Tabel 6.** Tanggapan Kreativitas dan Peluang Usaha

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	65	31,9
Setuju	134	65,7
Ragu-ragu	5	2,5
Tidak setuju		
Sangat tidak setuju		
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form, 2020*

Berdasarkan tabel 6 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki kreativitas yang dapat dijadikan peluang dalam berwirausaha. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 65 orang (31,9%) menyatakan sangat setuju, 134 orang (65,7%) menyatakan setuju, dan 5 orang (2,5%) menyatakan ragu-ragu.

Tanggapan responden tentang pernyataan “Saya senang akan sesuatu yang kreatif” adalah:

**Tabel 7.** Tanggapan Senang berkreasi

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat setuju	59	28,9
Setuju	124	60,8
Ragu-ragu	21	10,3
Tidak setuju		
Sangat tidak setuju		
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form*, 2020

Berdasarkan tabel 7 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini senang akan sesuatu yang hal yang unik dan kreatif.. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 59 orang (28,9%) menyatakan sangat setuju, 124 orang (60,8%) menyatakan setuju, dan 21 orang (10,3%) menyatakan ragu-ragu.

Tanggapan responden tentang pernyataan “Orang yang kreatif adalah mereka yang gagal ratusan kali, tetapi mencoba lagi dengan cara yang lebih baik” adalah:

**Tabel 8.** Tanggapan Karakter Orang Kreatif

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat setuju	17	8,3
Setuju	134	65,7
Ragu-ragu	38	18,6
Tidak setuju	6	2,9
Sangat tidak setuju	9	4,4
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form*, 2020

Berdasarkan tabel 8 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak pantang menyerah meski gagal tetapi mencoba lagi dengan cara yang lebih baik. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 17 orang (8,3%) menyatakan sangat setuju, 134 orang (65,7%) menyatakan setuju, 38 orang (18,6%) menyatakan ragu-ragu, 6 orang (2,9%) menyatakan tidak setuju, dan 9 orang (4,4%) menyatakan sangat tidak setuju.

### 3. Inovasi

Tanggapan responden tentang pernyataan “Saya menciptakan desain produk yang tidak dimiliki orang banyak” adalah:

**Tabel 9.** Tanggapan Inovasi produk

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat setuju	15	7,4
Setuju	143	70,1
Ragu-ragu	38	18,6
Tidak setuju	8	3,9
Sangat tidak setuju		
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form*, 2020

Berdasarkan tabel 9 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mampu menciptakan desain produk yang tidak dimiliki orang banyak. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 15 orang (7,4%) menyatakan sangat setuju, 143 orang (70,1%) menyatakan setuju, 38 orang (18,6%) menyatakan ragu-ragu dan 8 orang (3,9%) menyatakan tidak setuju.

Tanggapan responden tentang pernyataan “Membuat suatu promosi yang berguna untuk menarik minat konsumen” adalah:

**Tabel 10.** Tanggapan Ide Promosi untuk Menarik Minat

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat setuju	36	17,6
Setuju	136	66,7
Ragu-ragu	27	13,2
Tidak setuju	5	2,5
Sangat tidak setuju		
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form*, 2020

Berdasarkan tabel 10 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini membuat suatu promosi yang berguna untuk menarik minat konsumen. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 36 orang (17,6%) menyatakan sangat setuju, 136 orang (66,7%) menyatakan setuju, 27 orang (13,2%) menyatakan ragu-ragu dan 5 orang (2,5%) menyatakan tidak setuju.

Tanggapan responden tentang pernyataan “Mencoba menggabungkan produk lain agar produk saya lebih bermanfaat” adalah:

**Tabel 11.** Tanggapan Inovasi dengan Menggabungkan Produk

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	26	12,7
Setuju	127	62,3
Ragu-ragu	36	17,6
Tidak setuju	12	5,9
Sangat tidak setuju	3	1,5
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form*, 2020

Berdasarkan tabel 11 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mencoba inovasi baru dengan menggabungkan produk lain agar produk sendiri lebih bermanfaat. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 26 orang (12,7%) menyatakan sangat setuju, 127 orang (62,3%) menyatakan setuju, 36 orang (17,6%) menyatakan ragu-ragu, 12 orang (5,9%) menyatakan tidak setuju, dan 3 orang (1,5%) menyatakan sangat tidak setuju.

#### 4. Berani mengambil risiko

Tanggapan responden tentang pernyataan “Saya berani membuka usaha walaupun terdapat risiko kegagalan” adalah:

**Tabel 12.** Tanggapan Berani Mengambil Risiko

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	39	19,1
Setuju	107	52,5
Ragu-ragu	40	19,6
Tidak setuju	18	8,8
Sangat tidak setuju		
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form*, 2020

Berdasarkan tabel 12 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian berani membuka usaha walaupun terdapat risiko kegagalan. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 39 orang (19,1%) menyatakan sangat setuju, 107 orang (52,5%) menyatakan setuju, 40 orang (19,6%) menyatakan ragu-ragu dan 18 orang (8,8%) menyatakan tidak setuju.

Tanggapan responden tentang pernyataan “Berani dalam mengambil risiko ketika terjadi penawaran produk” adalah:

**Tabel 13.** Tanggapan Berani mengambil risiko untuk tawarkan produk

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	46	22,5
Setuju	126	61,8
Ragu-ragu	24	11,8
Tidak setuju	3	1,5
Sangat tidak setuju	5	2,5
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form*, 2020

Berdasarkan tabel 14 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini berani dalam mengambil risiko ketika terjadi penawaran produk. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 46 orang (22,5%) menyatakan sangat setuju, 126 orang (61,8%) menyatakan setuju, 24 orang (11,8%) menyatakan ragu-ragu, 3 orang (1,5%) menyatakan tidak setuju dan 5 orang (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden tentang pernyataan “Saya mampu mengatur usaha agar tidak terjadi kegagalan usaha” adalah:

**Tabel 13.** Tanggapan Mengatur Strategi untuk Berhasil

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat setuju	56	27,5
Setuju	121	59,3
Ragu-ragu	24	11,8
Tidak setuju	3	1,5
Sangat tidak setuju		
<b>Total</b>	<b>204</b>	<b>100.0</b>

Sumber: *Google form*, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dikatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mampu mengatur usaha agar tidak terjadi kegagalan usaha. Hal ini disampaikan oleh 204 responden dengan rincian yakni 56 orang (27,5%) menyatakan sangat setuju, 121 orang (59,3%) menyatakan setuju, 24 orang (11,8%) menyatakan ragu-ragu, dan 3 orang (1,5%) menyatakan tidak setuju.

#### 4.1.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengolahan data untuk uji t variabel Motivasi sebesar 8,706. Tabel distribusi t dicari pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df)  $(n-k)$  atau  $(204-4) = 200$ , maka diperoleh nilai t sebesar 1,971. Karena t hitung  $>$  t tabel atau  $8,706 > 1,971$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Variabel Motivasi mempunyai nilai probabilitas (sig) lebih besar dari nilai  $(\alpha)$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel Motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Kondisi ini menunjukkan motivasi secara parsial memiliki hubungan yang positif secara linier dan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien persamaan regresi, nilai koefisien korelasi serta nilai uji t dari variabel motivasi.

Jika dikaitkan dengan teori Hastuti (2012:14) yang menyatakan bahwa seseorang akan melakukan kegiatan usaha karena adanya motivasi salah satunya motif kekuasaan dimana orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan didorong oleh keinginan untuk mendapatkan kekuasaan atas sumberdaya yang ada. Peningkatan kekayaan, penguasaan pasar sering menjadi pendorong utama wirausaha melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan hasil kuisioner banyak responden yang menyatakan bahwa termotivasi untuk berwirausaha karena adanya keinginan yang kuat untuk berwirausaha, keberhasilan dan kesuksesan dimasa mendatang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviantoro (2017), Inayati (2018) dan Astuti (2018) juga sejalan dengan penelitian ini bahwa variabel motivasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengolahan uji t pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa variabel motivasi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan t hitung sebesar 8,706 lebih besar dibandingkan t tabel 1,971 ( $8,706 > 1,971$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Berpengaruhnya variabel motivasi juga dibuktikan dengan hasil rekapitulasi jawaban responden melalui *google form* yakni mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, diantaranya kerja keras dan usaha tidak akan sia-sia untuk keberhasilan di masa depan, keinginan kuat berwirausaha, optimis bisa sukses menjadi wirausaha adalah sebesar 74%. Sementara jumlah responden yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju terkait pernyataan yang mewakili variabel kreativitas adalah sebesar 26% dari total responden 204 orang. Keadaan ini menunjukkan motivasi berpengaruh kuat, positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan.

## 4. KESIMPULAN

Motivasi yang dimiliki oleh generasi muda Islam yang sedang menjalani masa studi di kampus berpengaruh kuat, positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausahanya. Mahasiswa memiliki motivasi semangat, kreativitas, dan inovasi, berani mengambil risiko akan berminat untuk melakukan aktivitas berwirausaha selama menjalani masa studi di kampus.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih tim peneliti ucapkan kepada Direktur Politeknik Negeri Medan dan Jajarannya yang telah mendanai penelitian ini melalui DIPA Politeknik Negeri Medan, serta tim ucapan terimakasih kepada P3M Politeknik Negeri Medan yang telah memfasilitasi pelaksanaan Hibah Karya Ilmiah (HAKIM) tahun 2020.

## REFERENCES

Al-Qur'an Departemen Agama RI. *Al-Qur'anulkarim Terjemahan dan Tajwid Berwarna*. 2017. Bandung: Cordoba Internasional Indonesia.

- Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri*. Vol.1 No.2 September 2016, pp.153-169.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung : Alfabeta
- Basrowi. 2016. *Kewirausahaan : Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Kewirausahaan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Daryanto. 2013. *Pengantar kewirausahaan*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Dion, Aditya.M. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- El-Banjary, Miftahur Rahman. 2014. *Beginilah Nabi Berbisnis RASULULLAH'S ENTREPRENEUR SCHOOL*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Erlina, 2011. *Metodologi Penelitian*, USU Press, Medan.
- Firlia Imayati. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Galih Noviantoro. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : UNY.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin M. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Bumi Aksa.
- <https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untuk-Menjadi-Negara-Maju>
- [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/QURFMDExNzktODhEQS00NDgwLUI2RDMtNkU0REVBRjgyQUQ2](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QURFMDExNzktODhEQS00NDgwLUI2RDMtNkU0REVBRjgyQUQ2). (diunduh tanggal 24 Juni 2020 pukul 19:20)
- [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/QURFMDExNzktODhEQS00NDgwLUI2RDMtNkU0REVBRjgyQUQ2](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QURFMDExNzktODhEQS00NDgwLUI2RDMtNkU0REVBRjgyQUQ2) (diunduh tanggal 06 Juli 2020 pukul 23:49)
- Indriasari, Ika. 2018. *Analisis Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Semarang*. Universitas Pgrri Semarang.
- Indriyatni, Lies. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat)*. Jurnal Volume 5, No 1. (Online).
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuntowicaksono. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Menengah Kejuruan*. Journal Of economic education, I (1) 46-52. Universitas Negeri Semarang.
- Made wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawar, Asep dan Supriatna, Nono M.Si. 2018. *Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online : 2549-2284 Volume II Nomor 1, Mei 2018. Universitas Pendidikan Indonesia. Purwakarta.
- Mustofa, M. A. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Oktarilis, S. N. 2012. *Pengaruh faktor-Faktor Yang Dapat Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Wirausaha*. Jurnal Kewirausahaan.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Guru/Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Rokan, Mustafa Kamal. 2013. *Bisnis Ala Nabi : Teladan Rasulullah SAW dalam Berbisnis*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka.
- Rosmiati, dkk. 2015. *Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Akuntansi VOL. 17, NO. 1. Universitas Politeknik Negri Kupang.
- Saiman, L. 2009. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, Nugroho J. 2013. *Perilaku Konsumen*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sifa, Nurkhin. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa siswa kelas XI Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 9 Semarang*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Economic Education Analysis Journal. P - ISSN 2252 - 6544, e - ISSN 2502 - 356X.
- Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung : In Media.
- Slamet, F. Tanjungsari, K, H. Mei, L. (2014). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarma, Momon. 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana. 2009. *Kewirausahaan pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, Y. & Bayu, K. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Kewirausahaan pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, Y. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Syaiful, B. Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, B. H. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- \_\_\_\_\_, 2012. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wanto, S.F. 2014. *Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMK N 1 Seyegan*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Wikanso. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi*. Vol XI. No 1 Juni 2013. ISSN 1979-9225. Hal: 1-15
- Zhafarina, Aisyah.K, Ayuningtyas,Nurina dan Amaningsih, A.J. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat dalam Berwirausaha Melalui Efikasi Diri*. Universitas Negeri Jakarta.